

# JURNAL PROMOTIF PREVENTIF

## Pendekatan *Positive Deviance*; Upaya Pencegahan Kejadian Malaria Pada Remaja di Kota Jayapura

### *Positive Deviance Approach; Efforts to Prevent the Incident of Malaria in Adolescents at Jayapura City*

Muhammad Akbar Nurdin, Fajrin Violita, Asriati, Natalia Paskawati Adimuntja, Lisda  
Oktavia Pamangin

Program Studi Ilmu Kesehatan Masyarakat, Fakultas Kesehatan Masyarakat Universitas Cenderawasih

#### Article Info

##### Article History

Received: 12 Mar 2024

Revised: 17 Mei 2024

Accepted: 05 Jul 2024

#### ABSTRACT / ABSTRAK

*Malaria is an infectious disease that is still a public health problem in the world, including in Indonesia. Malaria can attack everyone, both men and women in all age groups from babies, children to adults. This research aims to determine the effect of positive deviance on the incidence of malaria in adolescents at SMA Negeri 4 Jayapura City. This research was carried out from April to September 2023 at SMA Negeri 4 Jayapura City. This research uses analytical observational research with a cross sectional study design to find positive deviations in preventing malaria. Sampling uses stratified proportional random sampling. Data were analyzed using univariate analysis to obtain an overview of the characteristics of the respondents. Meanwhile, bivariate analysis (chi-square test) aims to determine the significant relationship between the dependent variable (positive deviance) and the independent variable (incidence of malaria), as well as a logistic regression test to assess the strength of the relationship between variables. The results showed that positive deviance was the variable that had the most dominant influence on the incidence of malaria ( $p=0.000$ ) and  $Exp(B)=15.927$ , CI 95% 4.866-45.280). The chi-square test results show that there is an influence between age ( $p=0.004$ ) and gender ( $p=0.000$ ) on the incidence of malaria. The positive deviance approach can be used as an effort to prevent and control malaria through the active role of the SMA Negeri 4 Jayapura City school in collaboration with Health cadres from the Health Service or community leaders around the school.*

**Keywords:** *Positive Deviance, Malaria, Adolescents, Behavior*

Penyakit malaria adalah penyakit menular yang masih menjadi masalah kesehatan masyarakat di dunia, termasuk di Indonesia. Penyakit malaria dapat menyerang semua orang, baik laki-laki maupun perempuan pada semua golongan umur dari bayi, anak-anak hingga orang dewasa. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh *positive deviance* terhadap kejadian malaria pada Remaja di SMA Negeri 4 Kota Jayapura. Penelitian ini dilaksanakan pada bulan April sampai September 2023 di SMA Negeri 4 Kota Jayapura. Penelitian ini menggunakan penelitian observasional analitik dengan desain penelitian *cross sectional study* untuk menemukan *positive deviance* pencegahan penyakit Malaria. Pengambilan sampel menggunakan *stratified proportional random sampling*. Data dianalisis menggunakan analisis univariat untuk memperoleh gambaran karakteristik responden. Sedangkan analisis bivariat (uji *chi-square*) bertujuan untuk mengetahui hubungan kemaknaan antara variabel dependen (*positive deviance*) dengan variabel independent (kejadian Malaria), serta uji regresi logistik untuk menilai variabel kekuatan hubungan antara variabel. Hasil penelitian menunjukkan bahwa *positive deviance* merupakan variabel yang memiliki pengaruh paling dominan terhadap kejadian malaria ( $p=0,000$ ) dan  $Exp(B)=15,927$ , CI 95% 4,866-45,280). Hasil uji *chi-square* menunjukkan bahwa ada pengaruh antara umur ( $p=0,004$ ) dan jenis kelamin ( $p=0,000$ ) terhadap kejadian malaria. Pendekatan *positive deviance* dapat digunakan sebagai upaya pencegahan dan pengendalian penyakit malaria melalui peran aktif dari pihak sekolah SMA Negeri 4 Kota Jayapura yang berkolaborasi dengan kader Kesehatan dari Dinas Kesehatan atau tokoh Masyarakat sekitar sekolah.

**Kata kunci:** *Positive Deviance, Malaria, Remaja, Perilaku*

#### Corresponding Author:

Name : Muhammad Akbar Nurdin

Affiliate : Fakultas Kesehatan Masyarakat, Universitas Cenderawasih

Address : Jalan Raya Sentani - Abepura, Kota Jayapura, Provinsi Papua 99351

Email : nurdinakbar9@gmail.com

## PENDAHULUAN

Penyakit Malaria merupakan salah satu penyakit yang paling banyak mengakibatkan penderitaan dan kematian sampai saat ini. Penyakit yang disebabkan oleh *Protozos Genus Plasmodium*, yang ditularkan lewat gigitan nyamuk ini menyerang hampir semua wilayah atau kawasan di permukaan bumi. Penyakit ini juga terdeteksi sudah ada sejak zaman purba. Berbagai usaha yang tidak dilakukan oleh manusia untuk mengatasi penyakit ini baik melalui tindakan Preventif maupun tindakan Kuratif (Arsunan A. A., 2012). Penyakit malaria dapat dicegah dan disembuhkan, namun juga dapat menyebabkan kematian jika tidak ditangani dengan tepat (Noor, Arsunan, Marleni, & Mallongi, 2017).

*World Health Organization* (WHO) telah berkomitmen untuk eliminasi kejadian malaria di 35 negara pada tahun 2030. Pada tahun 2017, diperkirakan terdapat 219 juta kasus malaria di seluruh dunia. Hampir 80% dari semua kasus malaria secara global terjadi di 15 negara Afrika dan India. Secara global, 3,4% dari semua kasus malaria diperkirakan disebabkan oleh *P. Vivax*. Sekitar 82% dari perkiraan kasus malaria *vivax* pada tahun 2017 terjadi hanya di lima negara yaitu India, Pakistan, Ethiopia, Afghanistan, dan Indonesia (WHO, 2019).

Menurut Suroso (2001) Malaria muncul sebagai hasil interaksi *agent (Plasmodium)*, proses transmisi dan inang (manusia dan nyamuk *Anopheles*) semuanya dipengaruhi oleh lingkungan. Infeksi malaria dan pengembangan agen dimasukkan ke *host* yang terinfeksi virus dan baik lingkungan fisik maupun sosial budaya memiliki peran yang sangat penting dalam penyebaran penyakit malaria (Sir dkk., 2015).

Perilaku merupakan faktor terbesar yang mempengaruhi kesehatan seseorang. Menurut Notoatmodjo (2002) perilaku kesehatan terbentuk dari karakteristik individu seperti pengetahuan, pengalaman, sikap dan tindakan berinteraksi dengan lingkungan. Sedangkan menurut Ompusunggu (2009) karakteristik sosiodemografi, mobilitas penduduk, kondisi lingkungan dan perilaku manusianya (Widiarti, 2012).

Penyimpangan Positif (PD) adalah pendekatan berbasis masyarakat terhadap perubahan perilaku yang telah berhasil diterapkan untuk mengatasi penyakit malaria merupakan salah satu penyakit yang paling banyak mengakibatkan penderitaan dan kematian sampai saat ini. Penyakit yang disebabkan oleh *Protozos Genus Plasmodium*, yang ditularkan lewat gigitan nyamuk ini menyerang hampir semua wilayah atau kawasan di permukaan bumi (Arsunan A. A., 2012).

Data Bidang P2PL (Penyelenggaraan Pengendalian Penyakit dan Penyehatan Lingkungan) Dinas Kesehatan Kota Jayapura pada tahun 2021 tercatat 3.304 penderita Malaria ditemukan melalui pemeriksaan sediaan darah dengan 20 orang dinyatakan positif (API = 0,5%) (Dinkes Jayapura, 2021). Hal ini juga didukung dari hasil penelitian melalui Survei Entomologi yang dilakukan di Kota Jayapura menunjukkan nyamuk *Anopheles sp.* yang tertangkap di beberapa distrik endemis yang terdiri dari 3 spesies yaitu *An. barbirostris*, *An. subpictus*, dan *An.* (Natsir dkk., 2021). Tujuan penelitian ini dilakukan adalah untuk mengetahui Faktor Berhubungan dengan Kejadian Malaria Pada Masyarakat Usia Remaja di Kota Jayapura. Penelitian ini penting dilakukan karena kejadian malaria berpotensi menimbulkan dampak sosial berupa keresahan masyarakat serta dampak ekonomi untuk pengobatan penyakit malaria khususnya di Kota Jayapura.

## BAHAN DAN METODE

Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian observasional analitik dengan desain penelitian *cross sectional study*. Metode ini lebih tepat digunakan dalam penelitian karena mampu menjelaskan hubungan variabel independen dengan variabel dependen pada populasi yang diteliti pada satu titik waktu tertentu (*point time approach*). Pelaksanaan penelitian ini dilakukan di Sekolah Menengah Atas Negeri 4 (SMAN 4), Kota Jayapura, Provinsi Papua pada bulan April hingga September tahun 2023. Populasi penelitian ini adalah semua remaja di SMA Negeri 4 Kota Jayapura yaitu sebanyak 411 orang. Sampel penelitian adalah ebagian Remaja di Kota Jayapura dengan jumlah sesuai hasil perhitungan menggunakan rumus lemeshow (1991) dengan hasil 100 orang. Untuk mengurangi bias penelitian, peneliti menambahkan 10% jumlah sampel sehingga menjadi 110 orang. Cara penarikan sampel yakni menggunakan teknik *probability sampling* dengan metode *stratified proportional random sampling*. Jumlah anggota sampel bertingkat (berstrata) dilakukan dengan cara pengambilan sampel secara *proportional random sampling* yaitu menggunakan rumus alokasi proporsional.

Instrumen penelitian adalah alat-alat yang digunakan dalam pengumpulan data. Instrumen penelitian pada penelitian ini adalah Kuesioner Theory Planned Behaviour (TPB). Persiapan penelitian terutama menyangkut masalah perizinan di lapangan. Persiapan dilakukan agar saat penelitian dilaksanakan tidak mengalami banyak hambatan. Pengumpulan data primer penelitian ini berupa data kuantitatif dilakukan melalui wawancara menggunakan kuesioner. Data sekunder berupa data kejadian malaria di Kota Jayapura tahun 2020 hingga tahun 2022 yang diperoleh di Dinas Kesehatan Kota Jayapura dan Puskesmas setempat serta Jumlah Remaja yang diperoleh di Kantor Tata Usaha SMA Negeri 4 Kota Jayapura. Pengolahan dan analisis data dilakukan secara komputersasi menggunakan SPSS dengan tiga tahapan. Tahapan pertama yaitu analisis univariat untuk mendapatkan gambaran distribusi frekuensi hasil temuan secara umum. Adapun tahap kedua yaitu analisis bivariat menggunakan uji *chi-square* dengan melihat nilai p-value. Terakhir, pada tahap ketiga yaitu analisis multivariat menggunakan uji regresi logistik untuk mengetahui variabel yang paling berpengaruh. Kemudian seluruh data disajikan dalam bentuk tabel dan narasi (Hastono, 2016).

## HASIL

Pada bagian ini disajikan hasil penelitian yang telah didapatkan selama proses penelitian terkait pengaruh pendekatan *positive deviance* terhadap kejadian malaria pada remaja di Kota Jayapura. Penelitian ini dilakukan di SMA Negeri 4 Jayapura, Kota Jayapura pada bulan Juni hingga September 2023 dengan jumlah sampel data kuantitatif sebanyak 110 responden.

Hasil penelitian ini disajikan secara berurutan mulai analisis univariat dari karakteristik responden, variabel dependen (kejadian malaria) dan variabel independen (umur dan jenis kelamin). Kemudian hasil analisis bivariat yang bertujuan untuk mengetahui hubungan variabel independen dengan variabel dependen dan hasil analisis multivariat untuk mengetahui variabel independen mana yang paling berpengaruh terhadap variabel dependen.

### Analisis Univariat

Karakteristik responden dalam penelitian ini mencakup umur dan jenis kelamin. Adapun distribusi karakteristik responden Siswa SMA Negeri 4 Jayapura dapat dilihat pada Tabel 1 berikut ini.

**Tabel 1.** Distribusi Karakteristik Responden di SMA Negeri 4 Jayapura

Karakteristik Responden	Frekuensi		
	n	%	
Kelompok Umur (Tahun)	12-16 (Remaja Awal)	97	88,2
	17-25 (Remaja Akhir)	13	11,8
Jenis Kelamin	Laki-laki	23	20,9
	Perempuan	87	79,1
<b>Total</b>	<b>110</b>	<b>100</b>	

Sumber: Data Primer, 2023

Tabel 1 menunjukkan bahwa dari 110 responden, berdasarkan kelompok umur, lebih banyak responden yang berumur 12-16 tahun (remaja awal) yaitu sebesar 97 (88,2%) responden sedangkan responden yang berumur 17-25 tahun (remaja akhir) yaitu sebesar 13 (11,8%) responden. Berdasarkan jenis kelamin, ada 23 (20,9%) responden berjenis kelamin laki-laki dan 87 (79,1%) responden berjenis kelamin perempuan.

### Analisis Bivariat

Analisis hubungan antara variabel penelitian dengan kejadian malaria pada mahasiswa di SMA Negeri 4 Kota Jayapura Tahun 2023 disajikan pada Tabel 2 berikut ini.

**Tabel 2.** Hubungan Variabel Penelitian dengan Kejadian Malaria di SMA Negeri 4 Jayapura

Variabel Penelitian	Kejadian Malaria				Total		p-value
	Ya		Tidak		n	%	
	n	%	n	%			
Positive Deviance							
Tidak	73	87,9	10	12,1	83	100	0,000
Ya	8	29,6	19	70,4	27	100	
Umur							
Remaja Awal	65	67,0	32	30,0	97	100	0,004
Remaja Akhir	5	38,4	8	61,6	13	100	
Jenis Kelamin							
Laki-laki	16	69,5	7	20,5	23	100	0,000
Perempuan	40	45,9	47	54,1	87	100	

Sumber: Data Primer (diolah), 2023

Tabel 2 menunjukkan bahwa sebagian besar responden tidak melakukan *positive deviance* sebanyak 83 responden dan yang melakukan *positive deviance* sebanyak 27 responden. Responden yang menderita penyakit malaria lebih banyak ditemukan pada responden yang tidak melakukan *positive deviance* yaitu sebesar 73 (87,9%) responden dibandingkan terhadap responden yang melakukan *positive deviance* yaitu sebesar 10 (12,1%) responden, begitupun sebaliknya. Hasil uji *chi-square* diperoleh nilai  $p=0,000$ , artinya ada pengaruh antara *positive deviance* terhadap kejadian malaria.

Dari 110 responden, terdapat 87 orang berjenis kelamin perempuan. Sebagian besar responden yang menderita penyakit malaria lebih dominan pada responden yang berjenis kelamin perempuan (45,9%). Hasil uji *chi-square* diperoleh nilai  $p=0,000$ , berarti terdapat pengaruh antara jenis kelamin terhadap kejadian malaria.

Berdasarkan umur, sebagian besar responden adalah umur remaja awal (97 orang). Responden yang menderita penyakit malaria lebih banyak pada responden yang berumur remaja awal (67,0%). Hasil analisis *chi-square* diperoleh nilai  $p=0,004$ , artinya ada pengaruh antara umur responden terhadap kejadian malaria.

### Analisis Multivariat

Berdasarkan hasil analisis bivariat pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen, variabel yang masuk ke tahap analisis multivariat adalah variabel *positive deviance* ( $p=0,000$ ), jenis kelamin ( $p=0,000$ ), dan umur ( $p=0,004$ ). Adapun hasil analisis multivariat pada beberapa variabel independen tersebut adalah sebagai berikut:

**Tabel 3.** Analisis Multivariat (Uji Regresi Logistik)

Variabel	B	SE	Wald	Sig.	Exp (B)	95% CI for Exp(B)	
						Lower	Upper
<i>Positive Deviance</i>	2,796	0,579	21,596	0,000	15,927	4,866	45,280
Umur	0,136	0,775	0,103	0,958	1,036	0,276	3,895
Jenis Kelamin	2,228	0,675	11,903	0,001	9,283	2,473	34,843

Sumber: Data Primer (diolah), 2023

Tabel 3 menunjukkan bahwa *positive deviance* merupakan variabel yang memiliki pengaruh paling dominan terhadap kejadian malaria, setelah memperhitungkan variabel umur dan jenis kelamin, terhadap nilai  $p=0,000$  dan  $\text{Exp}(B)=15,927$  CI 95% 4,866-45,280). Artinya, responden yang tidak melakukan *positive deviance* berisiko menderita malaria 15,927 kali dibandingkan responden yang melakukan *positive deviance*.

## PEMBAHASAN

Penelitian ini menunjukkan bahwa *positive deviance* merupakan variabel yang memiliki pengaruh paling dominan terhadap kejadian malaria. Responden yang tidak melakukan *positive deviance* lebih banyak ditemukan pada responden yang menderita malaria yaitu sebanyak 73 (87,9%) responden dibandingkan terhadap responden yang tidak menderita malaria yaitu sebesar 10 (12,1%) responden. Responden yang tidak melakukan *positive deviance* berisiko menderita malaria 15,927 kali dibandingkan responden yang melakukan *positive deviance*. Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian Herman et al. (2018) di Bulukumba yang menemukan bahwa terdapat hubungan yang signifikan antara *positive deviance* dengan kejadian malaria.

*Positive deviance* adalah pendekatan berbasis komunitas yang didorong oleh perubahan perilaku yang telah berhasil diterapkan untuk mengatasi banyak masalah kesehatan dan sosial (Shafique et al., 2017). *Positive deviance* didasarkan pada asumsi bahwa beberapa solusi untuk mengatasi masalah kesehatan sudah ada di dalam masyarakat, hanya perlu diamati untuk dapat diketahui bentuk penyimpangan positif yang ada dari perilaku masyarakat tersebut. Upaya yang dapat dilakukan seperti memanfaatkan kearifan lokal yang berbasis pada keyakinan bahwa setiap individu memiliki kebiasaan dan perilaku khusus, atau tidak umum yang

memungkinkan mereka dapat menemukan cara-cara yang lebih baik untuk mencegah suatu penyakit dibandingkan tetangga mereka yang memiliki kondisi ekonomi yang sama tetapi tidak memiliki perilaku *positive deviance* (Westman KF, 2013).

Berdasarkan hasil penelitian, peneliti mendapatkan informasi mengenai perilaku *positive deviance* masyarakat dalam upaya mencegah penyakit malaria. Untuk memberantas nyamuk siswa SMA Negeri 4 Jayapura melakukan kerja bakti, membakar sampah, dan menimbun sampah, sedangkan untuk menghindari gigitan nyamuk, masyarakat menggunakan kelambu saat tidur, memakai minyak atau autan, menyemprotkan obat anti nyamuk, memakai baju lengan panjang serta membakar kerak telur. Perilaku *positive deviance* responden dalam mencegah penyakit malaria pada penelitian ini sejalan dengan hasil penelitian Naing et al. (2018) di Myanmar dan Pell et al. (2018) di Kamboja yang menunjukkan bahwa perilaku pencegahan penyakit malaria yang dilakukan adalah menggunakan kelambu saat tidur, membakar sampah, menggunakan pakaian lengan panjang, dan menggunakan obat anti nyamuk bakar atau *repellent*.

Hasil penelitian ini juga tidak berbeda dengan hasil penelitian Adhikari et al. (2018) di Laos yang melaporkan bahwa tindakan perlindungan yang dilakukan untuk menghindari infeksi malaria adalah menggunakan pakaian lengan panjang dan tidur menggunakan kelambu. Penggunaan kelambu dengan atau tanpa insektisida dapat menekan penularan dan kasus malaria yang terjadi di suatu daerah. Penelitian Maghendji-Nzondo et al. (2017) di Gabon dan penelitian Nyahoga and Bochkaeva (2018) di Tanzania menunjukkan bahwa penggunaan kelambu berhubungan secara signifikan dengan risiko infeksi malaria.

Sebagian besar Siswa SMA Negeri 4 Kota Jayapura selalu menggunakan baju lengan panjang dan celana panjang untuk menghindari udara dingin di malam hari. Hal ini berpengaruh positif terhadap pencegahan gigitan nyamuk *Anopheles* yang cenderung lebih aktif pada malam hari sampai menjelang pagi. Selain itu, kondisi kebun yang banyak ditumbuhi semak belukar menjadi tempat yang ideal untuk nyamuk beristirahat. Hal ini membuat jumlah nyamuk jauh lebih banyak dibandingkan di rumah. Saat bekerja membantu orang tua dan keluarga di kebun atau di hutan, Siswa SMA Negeri 4 Kota Jayapura menggunakan baju lengan panjang dan celana panjang untuk menghindari gigitan nyamuk sehingga risiko terkena malaria dapat diminimalkan. Pemahaman bagi siswa bahwa penyakit malaria dapat dicegah dengan penggunaan pakaian lengan panjang akan membiasakan mereka untuk menggunakan pakaian lengan panjang saat keluar dan saat membantu bekerja di malam hari.

Menggunakan pakaian lengan panjang untuk mencegah gigitan nyamuk saat bekerja di hutan juga dilaporkan pada penelitian Nofal et al. (2019) dan Pell et al. (2018). Penelitian Lim et al. (2018) di Kamboja memberikan anjuran bagi pekerja di bidang perhutanan untuk menggunakan baju lengan panjang, celana panjang dan sepatu yang tertutup sebagai bentuk perlindungan diri terhadap gigitan nyamuk. Namun, kadang-kadang pekerja melepas pakaian lengan panjang jika merasa terlalu panas dan kurang nyaman dengan bahan pakaian yang digunakan seperti yang dilaporkan pada penelitian Lyttleton (2017), Wharton and Agreement (2014), dan Crawshaw et al. (2018). Berbeda dengan penelitian Taffon et al. (2018) yang menunjukkan bahwa beberapa responden lebih menyukai menggunakan pakaian dengan bahan tebal untuk mencegah gigitan nyamuk. Namun, biasanya pakaian pekerja hanya sebagian menutupi tubuh (karena robekan besar atau hanya mengenakan celana panjang) (Gryseels et al., 2015).

Jenis tindakan pencegahan yang digunakan oleh responden untuk melawan infeksi malaria tergantung beberapa faktor, antara lain ketersediaan, daya tahan, biaya, dan kepraktisan penggunaan (Nyahoga & Bochkaeva, 2018). Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian Ndiaye, Siekmans, Haddad, and Receveur (2019) di Senegal yang menemukan bahwa peningkatan *positive deviance* pada masyarakat dapat meningkatkan derajat kesehatan secara umum melalui penguatan kegiatan yang bernilai positif. *Positive deviance* merupakan salah satu strategi baru dalam upaya peningkatan promosi kesehatan dan upaya pendekatan pada masyarakat. Sebuah studi kualitatif di Kamboja menyimpulkan bahwa pendekatan *positive deviance* dapat menjadi alat yang efektif untuk perubahan perilaku masyarakat dalam rangka pengendalian dan eliminasi kejadian malaria di suatu wilayah dengan cara melakukan penguatan komunitas (Shafique et al., 2017).

Prinsip umum *positive deviance* adalah bahwa masalah dalam suatu komunitas dapat diselesaikan dengan lebih baik dengan mengidentifikasi perilaku dari dalam komunitas itu yang memiliki efek positif dan mencoba untuk memperkuat penggunaannya, dibandingkan dengan berfokus pada perilaku yang negatif dan berusaha untuk memperbaikinya. Jadi, solusi untuk sebagian besar masalah kesehatan terletak di dalam masyarakat itu sendiri, dan akan ada beberapa individu yang menyimpang dari norma dan menunjukkan perilaku yang tidak biasa tetapi positif yang melindungi mereka dan keluarga mereka dari masalah kesehatan tertentu (Shafique et al., 2017).

## KESIMPULAN DAN SARAN

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan dengan mengacu kembali kepada tujuan penelitian, maka dapat diambil kesimpulan yaitu ada pengaruh *positive deviance* terhadap kejadian malaria, ada pengaruh faktor sosiodemografi (umur dan jenis kelamin) terhadap kejadian malaria, dan *positive deviance* merupakan variabel yang memiliki pengaruh paling dominan terhadap kejadian malaria pada Usia Remaja di SMA Negeri 4 Jayapura, Kota Jayapura. Perilaku *positive deviance* pencegahan penyakit malaria pada Usia Remaja di SMA Negeri 4 Jayapura, Kota Jayapura yaitu selalu menggunakan baju lengan panjang dan celana panjang untuk menghindari udara dingin di malam hari.

Berdasarkan kesimpulan dari hasil penelitian yang telah diuraikan sebelumnya, maka beberapa hal yang peneliti sarankan yaitu perlunya peran aktif dari pihak Dinas Pendidikan Kota Jayapura khususnya SMA Negeri 4 Kota Jayapura beserta Dinas Kesehatan, Kader Kesehatan atau Tokoh Masyarakat untuk bertindak sebagai pelaku *positive deviance* agar menghasilkan keterlibatan yang lebih besar dari masyarakat khususnya Siswa di SMA Negeri 4 Kota Jayapura untuk menerapkan perilaku pencegahan penyakit malaria dan perlunya pembentukan komunitas masyarakat (Komunitas Siswa) Cegah Malaria yang didampingi oleh pihak Sekolah SMA Negeri 4 Kota Jayapura dan Dinas Pendidikan Kota Jayapura berkolaborasi dengan Kader dari Dinas Kesehatan Kota Jayapura dan atau Fasilitas Layanan Kesehatan yang menaungi SMA Negeri 4 Kota Jayapura.

## UCAPAN TERIMA KASIH

Terima kasih kami ucapkan kepada Fakultas Kesehatan Masyarakat Universitas Cenderawasih yang memberikan bantuan dana dan dukungan dari Lembaga Penelitian dan

Pengabdian kepada Masyarakat (LPPM) Universitas Cenderawasih, serta para profesional yang memberikan kontribusi dalam penyusunan jurnal ilmiah ini.

## DAFTAR PUSTAKA

- Andriyani, P. D. and Widiarti. (2015) 'Gambaran Lingkungan dan Hubungan Pengetahuan, Sikap dengan Perilaku pada Peningkatan Kasus Malaria di Desa Kalirejo Kecamatan Kokap Kabupaten Kulongporogo Tahun 2012', *VEKTORA*, Vol.7, pp. 40, 41, 46. Available at: <http://ejournal.litbang.depkes.go.id/index.php/vk/article/view/4259>.
- Arsunan, A. A. (2012a) 'Epidemiologi Penyakit Tidak Menular', *Buletin Jendela Data dan Informasi Kesehatan*. Makassar: Pusat Data dan Informasi Kemenkes RI 2012, pp. 1-14. doi: ISSN 2088-270X.
- Arsunan, A. A. (2012b) *Malaria Di Indonesia Tinjauan Aspek Epidemiologi*. Makassar: Masagena Press. Available at: <http://repository.unhas.ac.id/handle/123456789/2744>.
- Asniar, A., Ishak, H. and Wahid, I. (2015) 'Konfirmasi Entomologi Kasus Malaria Pada Sepuluh Wilayah Puskesmas di Kota Jayapura', *FKM Universitas Hasanuddin*. Makassar, pp. 4, 10. Available at: <http://pasca.unhas.ac.id/jurnal/files/e7193587c0f599a8fb47ae156fef4b2e.pdf>.
- Ayubi, D., Rahayu, N. B., & Yulianti, Y. (2018). Penerapan Pendekatan Positive Deviance dalam Menanggulangi Masalah Malnutrisi pada Balita Melalui Program Pos Gizi. *IKESMA*, 9(1).
- Crawshaw, A. F., Maung, T. M., Shafique, M., Sint, N., Nicholas, S., Li, M. S., . . . Hii, J. (2018). Acceptability of insecticide-treated clothing for malaria prevention among migrant rubber tappers in Myanmar: a cluster-randomized non-inferiority crossover trial. *Malaria journal*, 16(1), 92.
- DINKES Jayapura (2016) *Profil Kesehatan Kota Jayapura 2015*. Edited by R. Riswan. Jayapura: Dinas Kesehatan Kota Jayapura.
- Dinkes Kota Jayapura (2021) *Profil Kesehatan Kota Jayapura 2020*. Edited by R. Riswan. Jayapura: Dinas Kesehatan Kota Jayapura.
- Efruan, M. G., Rahman, S. R. and Arsyad, M. (2013) 'Perilaku Masyarakat Dalam Upaya Pencegahan Penyakit Malaria di Wilayah Kerja Puskesmas UN Kota Tual Tahun 2013', *UNHAS Repository*. Available at: <http://repository.unhas.ac.id/bitstream/handle/123456789/6082/JURNAL.pdf>.
- Hakim, L., Fuadzi, H., Santi, M. and Kusnandar, A. J. (2013) 'Hubungan Keberadaan Pekerja Migrasi Ke Daerah Endemis Malaria dan Jarak Ke Tempat Perkembangbiakan Vektor dengan Keberadaan Parasit Malaria', *Jurnal Ekologi Kesehatan*, 12, pp. 1-7.
- Hastono, S. P. (2016). *Analisis Data Pada Bidang Kesehatan*. PT. Raja Grafindo Persada.
- Juhairiyah., Waris, L. and Budi, H. (2014) 'Knowledge and behaviour society against malaria in Malinau District East Kalimantan (Pengetahuan dan perilaku masyarakat terhadap malaria di Kabupaten Malinau Propinsi Kalimantan Timur)', *Jurnal Buski*. Kalimantan Selatan, 5(1), pp. 7-16. Available at: Jurnal Buski.
- KEMENKES (2011) *Data dan informasi Kesehatan Epidemiologi Malaria di Indonesia*. Triwulan I. Jakarta: Kementerian Kesehatan RI.

- Kemenkes RI. (2021) *Data dan informasi Kesehatan Epidemiologi Malaria di Indonesia*. Triwulan I. Jakarta: Kementerian Kesehatan RI.
- Maghendji-Nzondo, S., Nzoughe, H., Lemamy, G. J., Kouna, L. C., Pegha-Moukandja, I., Lekoulou, F., . . . Lekana-Douki, J. B. (2018). Prevalence of malaria, prevention measures, and main clinical features in febrile children admitted to the Franceville Regional Hospital, Gabon. *Parasite*, 23.
- Mattern, C., Pourette, D., Raboanary, E., Kesteman, T., Piola, P., Randrianariveლოსია, M. and Rogier, C. (2016) "'Tazomoka Is Not a Problem". Local Perspectives on Malaria, Fever Case Management and Bed Net Use in Madagascar', *PLOS ONE*, pp. 1–15. doi: 10.1371/journal.pone.0151068.
- Naing, P. A., Maung, T. M., Tripathy, J. P., Oo, T., Wai, K. T., & Thi, A. (2018). Awareness of malaria and treatment-seeking behaviour among persons with acute undifferentiated fever in the endemic regions of Myanmar. *Tropical medicine and health*, 45(1), 31.
- Natsir, N., Ishak, H. and Selomo, M. (2014) 'Identifikasi Nyamuk Anopheles sp. Dewasa Non Endemis Malaria Kecamatan Bonto Bahari Jayapura', *UNHAS Repository*. Makassar. Available at: [http://repository.unhas.ac.id/bitstream/handle/123456789/10849/NURZIDAH N K11110280.pdf?sequence=1](http://repository.unhas.ac.id/bitstream/handle/123456789/10849/NURZIDAH_N_K11110280.pdf?sequence=1).
- Ndiaye, M., Siekmans, K., Haddad, S., & Receveur, O. (2019). Impact of a positive deviance approach to improve the effectiveness of an iron-supplementation program to control nutritional anemia among rural Senegalese pregnant women. *Food and nutrition bulletin*, 30(2), 128-136.
- Santjaka, A. (2013) *Malaria Pendekatan Model Kausalitas, Nuha Medika*. Edited by Isna. Yogyakarta. Available at: [www.nuhamedica.com](http://www.nuhamedica.com).
- Sir, O., Arsin, A., Syam, I. and Despitasi, M. (2015) 'Faktor-Faktor Yang Berhubungan Dengan Kejadian Malaria Di Kecamatan Kebola, Kabupaten Alor, Provinsi Nusa Tenggara Timur ( NTT ) Tahun 2014 Factors Related to Malaria in Kabola Village, Alor District, East Nusa Tenggara Province, 2014', *Jurnal Ekologi Kesehatan*. Makassar: The Indonesian Journal of Health Ecology, 14(4), pp. 334–341. doi: 10.22435/jek.v14i4.4712.334-341.
- Sugiyono (2010) *Metodologi Penelitian Kuantitatif Kualitatif DAN R&D*. Ke-10. Bandung: Alfabeta. Available at: [www.cvalfabeta.com](http://www.cvalfabeta.com).
- Sukiswo, S. S., Sugito. and Rinidar. (2015) 'Analisis Risiko Karakteristik, Sosial Ekonomi, Perilaku dan Faktor Lingkungan Terhadap Malaria (Studi Kasus di Kecamatan Arongan Lambalek Kabupaten Aceh Barat)', *UNIMED*, 7(April), p. 9. Available at: <http://www.digilib.unimed.ac.id/journal>.
- Sumantri, A. (2011) *Metodologi Penelitian Kesehatan*. Pertama. Edited by M. F. Ekayanti. Jakarta: Kencana Prenada Media Group. Available at: [www.prenadamedia.com](http://www.prenadamedia.com).
- USAID (2004) *Positive Deviance & Hearth Buku Panduan Pemulihan yang Berkesinambungan Bagi Anak Malnutrisi*. Edisi Pert. Edited by A. S. Sam Nuhamara, Evie Worro Yulianti, Hastin Atasasih, Pajarningsih, Isrowandi. Jakarta: PCI - Indonesia. Available at: [www.coregroup.org](http://www.coregroup.org).
- Widiarti, A. P. (2012) 'Aspek Perilaku Masyarakat Terhadap Kejadian Malaria di Desa Jladri, Kabupaten Kebumen', *VEKTORA*. Salatiga, Vol.IV(2), pp. 76, 80. Available at: [http://perpustakaan.litbang.depkes.go.id/otomasi/index.php?p=show\\_detail&id=33851](http://perpustakaan.litbang.depkes.go.id/otomasi/index.php?p=show_detail&id=33851)